

JURNAL

**PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN
MENGUNAKAN METODE *VARIABLE COSTING* GUNA
PENENTUAN HARGA JUAL PRODUK TAHU TAKWA
(PADA USAHA BINTANG BAROKAH KEDIRI)**



Oleh:

DERINDA IKA ELVANIA

13.1.02.01.0158

Dibimbing oleh :

- 1. Dr. Subagyo, M.M.**
- 2. Erna Puspita, S.E, M.Ak.**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2017**



SURATPERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN2017

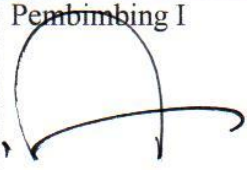


Yang bertanda tangandibawahini:

Nama Lengkap : Derinda Ika Elvania
 NPM : 13.1.02.01.0158
 Telepun/HP : 081238690967
 Alamat Surel (Email) : derindaika12@gmail.com
 Judul Artikel : Penentuan Harga Pokok Produksi dengan Menggunakan Metode *Variable Costing* Guna Penentuan Harga Jual Produk Tahu Takwa (Pada Usaha Bintang Barokah Kediri)
 Fakultas – Program Studi : Ekonomi - Akuntansi
 Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nisantara PGRI Kediri
 Alamat Perguruan Tinggi : JL. K.H. Achmad Dahlan No. 76, Mojoroto-Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

- a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 2 Februari 2018
Pembimbing I  <u>Dr. Subagyo, M.M.</u> NIDN. 0717066601	Pembimbing II  <u>Erna Puspita, S.E, M.Ak</u> NIDN.0711128803	Penulis,  <u>Derinda Ika Elvania</u> 13.1.02.01.0158

**PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN
MENGUNAKAN METODE *VARIABLE COSTING* GUNA
PENENTUAN HARGA JUAL PRODUK TAHU TAKWA
(PADA USAHA BINTANG BAROKAH KEDIRI)**

Derinda Ika Elvania

13.1.02.01.0158

Fak. Ekonomi – Prodi Akuntansi

derindaika12@gmail.com

Dr. Subagyo, M.M. dan Erna Puspita, S.E, M.Ak

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi karena perhitungan harga pokok produksi dalam penentuan harga jual produk merupakan keputusan manajemen yang harus diterapkan. Tanpa menerapkan standar akuntansi yang benar dalam menentukan harga jual suatu produk, maka pemilik usaha akan mendapatkan dua kemungkinan apabila tetap membiarkan hal itu terjadi yaitu, akan timbul harga jual yang terlalu rendah atau terlalu tinggi. Jika muncul harga jual yang terlalu rendah, maka tidak menutup kemungkinan pemilik usaha akan mengalami kerugian, yang pada akhirnya dapat berakibat pada kebangkrutan atau kesulitan dalam mengembangkan usahanya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan biaya produksi dengan menggunakan metode *variable costing* guna penentuan harga jual produk tahu takwa pada Usaha Bintang Barokah Kediri. Pendekatan yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan teknik penelitian deskriptif. Subyek dari penelitian ini adalah Usaha Bintang Barokah Kediri dengan obyek penelitian, yaitu data biaya produksi serta data penjualan pada produk tahu takwa. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penelitian lapangan dan studi kepustakaan. Teknik analisis data dalam penelitian ini, yaitu menghitung harga pokok produksi menggunakan metode *variable costing* serta menentukan harga jual dengan metode *cost plus pricing*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya selisih antara harga jual produk tahu takwa pada Usaha Bintang Barokah Kediri dengan harga jual metode *cost plus pricing*. Harga jual dengan metode *cost plus pricing* lebih tinggi apabila dibandingkan dengan harga jual yang ditentukan oleh perusahaan. Dengan adanya kenaikan harga jual dalam produksi tahu takwa, maka Usaha Bintang Barokah Kediri dapat menggunakan metode ini dalam menentukan harga jual produknya supaya pemilik usaha dapat memperoleh laba yang maksimal.

KATA KUNCI: Harga Pokok Produksi, Metode *Variable Costing*, Harga Jual.

I. LATAR BELAKANG

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan salah satu kekuatan pendorong terdepan dalam pembangunan ekonomi. Menurut Saragih (2015), gerak sektor UKM amat vital untuk menciptakan pertumbuhan dan lapangan pekerjaan. UKM cukup fleksibel serta dapat dengan mudah beradaptasi dengan pasang surut dan arah permintaan pasar. Mereka juga menciptakan lapangan pekerjaan lebih cepat dibandingkan dengan sektor usaha lainnya, dan mereka cukup memberikan kontribusi penting dalam ekspor dan perdagangan.

UKM pada umumnya masih menerapkan akuntansi yang sederhana tanpa melihat standar akuntansi yang baik dan benar. Masalah akan timbul jika penerapan akuntansi tidak dilakukan sesuai dengan standar tersebut, apalagi jika memang tidak ada penerapan akuntansi sama sekali, sehingga dalam membuat keputusan, pemilik UKM hanya memperkirakan tanpa memiliki dasar yang kuat untuk keputusannya tersebut.

Pemilik usaha akan mendapatkan dua kemungkinan

apabila tetap membiarkan hal itu terjadi yaitu, akan timbul harga jual yang terlalu rendah atau terlalu tinggi. Jika muncul harga jual yang terlalu rendah, maka tidak menutup kemungkinan pemilik usaha akan mengalami kerugian, yang pada akhirnya dapat berakibat pada kebangkrutan atau kesulitan dalam mengembangkan usahanya. Sebaliknya, jika didapatkan harga jual yang terlalu tinggi, dampaknya adalah para konsumen akan merasa kesulitan untuk membeli produk yang dikeluarkan. Oleh karena itu, untuk dapat mencapai produksi yang efisien, serta mendapatkan laba yang diinginkan, maka diperlukan suatu perhitungan terhadap harga jual. Harga jual suatu produk ditentukan dari perhitungan harga pokok produksi.

Munculnya penentuan harga jual yang tidak tepat, maka dapat berpengaruh besar dalam kegiatan usaha. Kemungkinan akan muncul beberapa risiko, misalnya konsumen menjadi kurang tertarik untuk membeli produk yang dikeluarkan, sehingga pendapatan menurun dan kegiatan pemasaran produk menjadi terganggu. Meskipun harga jual sudah terbentuk di pasar karena adanya kompetitor, akan tetapi informasi

terhadap biaya produksi tetap dibutuhkan. Hal ini untuk memberikan kepastian terhadap harga jual yang harus dibayar oleh para konsumen ketika produk dikeluarkan.

Setiadi dkk (2014) dalam penelitiannya menyatakan bahwa, penentuan harga jual produk yang dibebankan kepada konsumen dibuat berdasarkan biaya produksi per unit ditambah dengan persentase *markup*. Persentase *markup* yang diinginkan perusahaan yaitu 30% dari biaya produksi per unit, dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih memadai dan dapat menutup biaya produksi yang telah dikeluarkan.

Perencanaan dan perhitungan terhadap harga pokok produksi merupakan suatu langkah yang penting untuk dilakukan oleh setiap pemilik usaha, dalam hal ini adalah UKM, karena dengan perencanaan dan perhitungan yang sesuai, maka dapat dijadikan tolak ukur untuk kegiatan produksi yang akan datang. Harga pokok produksi memiliki beberapa komponen utama, yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik. Pengendalian biaya produksi terutama harus diselenggarakan dengan tujuan yang ingin dicapai, salah satunya adalah ingin memperoleh laba yang maksimal

dengan mengeluarkan biaya produksi yang serendah – rendahnya.

Peneliti dalam hal ini ingin menentukan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *variable costing* pada usaha tahu takwa Bintang Barokah Kediri. Usaha Bintang Barokah Kediri adalah salah satu UKM yang sedang berkembang. UKM ini bergerak di bidang produksi tahu, meskipun sedang berkembang, sistem perhitungan harga pokok produksi pada Usaha Bintang Barokah Kediri masih menggunakan metode yang tradisional dan sederhana. Pelaku bisnis (pemilik) UKM beranggapan bahwa pembukuan (laporan keuangan) dalam usahanya adalah suatu hal yang sulit. Umumnya pemilik kurang membutuhkan informasi akuntansi atas usaha yang dimilikinya, karena keterlibatannya secara pribadi dan langsung dalam kegiatan usaha sudah diserahkan sepenuhnya kepada karyawan. Pemilik usaha UKM sering kali hanya fokus pada strategi dalam mengembangkan usahanya agar dikenal di dalam dan di luar daerah wilayah usaha tersebut didirikan.

Diharapkan dengan adanya analisis menggunakan metode *variable costing*, akan membantu pemilik dari Usaha Bintang Barokah Kediri dalam penentuan harga pokok produksi yang sesuai dengan biaya -

biaya yang telah dikeluarkan untuk memproduksi *out put* yang telah dihasilkan. Berdasarkan latar belakang masalah, maka penelitian ini diberi judul "Penentuan Harga Pokok Produksi dengan Menggunakan Metode *Variable Costing* Guna Penentuan Harga Jual Produk Tahu Takwa (Pada Usaha Bintang Barokah Kediri)".

II. METODE

A. Variabel Penelitian

1. Identifikasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengklasifikasikan variabel penelitian menjadi dua. Dua kelompok variabel tersebut adalah variabel dependen atau variabel terikat, serta variabel independen atau variabel bebas.

a. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Menurut Sugiyono (2015:39), pengertian variabel dependen adalah sebagai berikut :

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel dependen adalah harga jual.

b. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Menurut Sugiyono (2015:39), pengertian variabel independen adalah sebagai berikut :

Variabel independen sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah harga pokok produksi.

2. Definisi Operasional Variabel

a. Harga Jual (Y)

Pengertian harga jual menurut menurut Swastha (2009:241), "harga adalah jumlah uang (ditambah beberapa produk kalau mungkin) yang dibutuhkan mendapatkan sejumlah kombinasi dari produk dan pelayanannya".

Harga jual yang dimaksud dalam penelitian ini adalah harga yang ditetapkan dalam penjualan produk tahu takwa oleh Usaha Bintang Barokah Kediri dengan menggunakan metode *cost plus pricing*.

b. Harga Pokok Produksi (X)

Menurut Wibowo dan Yani (2009:16) pengertian biaya produksi adalah :

Biaya produksi yaitu semua biaya yang terkait dengan aktivitas pengolahan bahan baku menjadi barang jadi. Biaya produksi selanjutnya akan dibagi menjadi : biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.

Harga pokok produksi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik yang bersifat variabel.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, sedangkan jenis penelitiannya adalah penelitian deskriptif.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih tempat penelitian di Usaha Bintang Barokah Kediri, yang beralamat di Jl.Tinalan IV Timur RT 02 / RW 03, Kecamatan Pesantren , Kota Kediri.

Waktu yang diperlukan dalam penelitian ini selama 1 (satu) bulan, terhitung sejak bulan September 2017 sampai dengan bulan Oktober 2017.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Yang menjadi subjek dari penelitian ini adalah Usaha Bintang Barokah Kediri.

Dalam penelitian ini diperlukan objek dan sasaran penelitian yang dapat mendukung kelancaran dalam penelitian dan memberikan informasi yang tepat mengenai hal – hal yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Objek yang diambil dari Usaha Bintang Barokah Kediri sebagai bahan untuk melakukan penelitian adalah data mengenai biaya produksi. Data biaya produksi tersebut meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik yang selanjutnya digunakan untuk menentukan harga jual.

E. Teknik Analisis Data

Teknik penelitian data dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek dan objek penelitian. Teknik ini dipilih karena peneliti akan mengetahui data mengenai biaya produksi pada tempat yang dipilih untuk melakukan penelitian. Dengan data tersebut, maka penulis akan menerapkan perhitungan unsur – unsur biaya produksi dengan menggunakan metode *variable costing*.

1. Menghitung Harga Pokok Produksi menggunakan Metode *Variable Costing*

Kos produksi menurut metode *variable costing* terdiri dari unsur biaya produksi berikut ini :

Biaya bahan baku	xx
Biaya tenaga kerja langsung	xx
BOP variabel	xx
Harga pokok produksi	<u>xx</u>

2. Menentukan Harga Jual Menggunakan Metode *Cost Plus Pricing*

Menurut Halim, dkk (2014:130) dalam menghitung *cost plus pricing*, digunakan rumus :

$$\begin{aligned} &\text{Harga Jual metode } \textit{cost-plus pricing} \\ &\text{pendekatan } \textit{variable costing} \\ &= \\ &\text{Biaya produksi variabel} + \textit{Markup} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &\text{Harga Jual metode } \textit{cost-plus pricing} \\ &\text{pendekatan } \textit{variable costing} \\ &= \\ &\text{Biaya produksi variabel} + (\text{Laba yang} \\ &\text{dikehendaki} + \text{Biaya overhead pabrik} \\ &\text{tetap} + \text{Biaya pemasaran} + \text{Biaya} \\ &\text{administrasi}) \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &\text{Laba yang Dikehendaki} \\ &= \\ &\text{Prosentase Laba} \times \text{Harga Pokok} \\ &\text{Produksi} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &\text{Prosentase } \textit{Markup} \\ &= \\ &\frac{\textit{Markup}}{\text{Harga Pokok Produksi}} \times 100\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &\text{Harga Jual :} \\ &\text{Biaya Variabel Per Unit} \\ &= \\ &\text{Harga Pokok Produksi} \\ &\text{Taksiran Produk Satu Tahun} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &\textit{Markup} \\ &= \\ &\text{Prosentase } \textit{Markup} \times \text{Biaya Variabel} \\ &\text{Per Unit} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &\text{Harga Jual Metode } \textit{Cost-Plus Pricing} \\ &= \\ &\text{Biaya Variabel Per Unit} + \textit{Markup} \end{aligned}$$

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Analisis Data

Perhitungan Harga Pokok

Produksi

Usaha Bintang Barokah Kediri

2016

Biaya Bahan Baku:	
-Biaya Bahan Baku langsung	Rp 473.320.000,-
-Biaya Bahan penolong	Rp 66.240.000,-
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 217.440.000,-
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Variabel	Rp 193.104.000,-
Harga Pokok Produksi	Rp 950.104.000,-

Laba yang Dikehendaki

$$= 30\% \times \text{Rp } 950.104.000,- \\ = \text{Rp } 285.031.200,-$$

Perhitungan Harga Jual dengan Metode *Cost-Plus Pricing* pendekatan *Variable Costing*

- Total Biaya Variabel :

Biaya Bahan Baku:	
-B. Bahan Baku langsung	Rp 473.320.000,-
-B. Bahan penolong	Rp 66.240.000,-
B. Tenaga Kerja langsung	Rp 217.440.000,-
BOP Variabel	Rp 193.104.000,-
	————— ±
	Rp 950.104.000,-

- *Markup*:

Laba Yang Dikehendaki	Rp 285.031.200,-
BOP Tetap	Rp 150.500.000,-
Biaya Pemasaran	Rp 115.200.000,-
Biaya Administrasi	Rp 3.000.000,-
	————— +
	Rp 553.731.200,-

$$\begin{aligned} \text{Prosentase Markup} &= \\ \frac{\text{Rp } 553.731.200,-}{\text{Rp } 950.104.000,-} \times 100\% &= 58,28\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Harga Jual Per Unit} &= \\ \frac{\text{Biaya Variabel Per Unit}}{\text{Harga Pokok Produksi}} &= \\ \frac{\text{Taksiran Produk Satu Tahun}}{\text{Biaya Variabel Per Unit}} &= \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Biaya Variabel Per Unit} &= \\ \frac{\text{Rp } 950.104.000,-}{892.800} &= \text{Rp } 1.064,- \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Markup Per Unit} &= 58,28\% \times \text{Rp } 1.064,- \\ &= \text{Rp } 620,- \end{aligned}$$

Harga Jual Metode *Cost-Plus Pricing*
=

Biaya Variabel Per Unit + *Markup*



Harga Jual Metode *Cost-Plus Pricing*
=

Rp 1.064,- + Rp 620,- = Rp 1.684,-

Setelah melakukan perhitungan dan analisis data tentang harga pokok produksi dan harga jual produk, diperoleh harga jual produk per unit sebagaimana yang tercantum di atas. Harga jual tahu takwa yang menggunakan metode *cost-plus pricing* pada tahun 2016 adalah sebesar Rp 1.684,-. Sedangkan harga jual yang ditetapkan Usaha Bintang Barokah Kediri pada tahun 2016 adalah Rp 1.500,-. Dapat diketahui bahwa terjadi perbedaan antara harga jual dengan metode *cost-plus pricing* dengan harga jual yang ditetapkan Usaha Bintang Barokah Kediri. Perbedaan ini terjadi dikarenakan dalam menentukan

harga pokok produksi peneliti menggunakan *variable costing* yang memperhitungkan biaya variabel dan dalam penentuan *markup* selain laba yang dikehendaki terdapat biaya tetap yang diperhitungkan dalam memproduksi tahu takwa tersebut.

Harga jual tahu takwa yang ditetapkan oleh Usaha Bintang Barokah Kediri adalah sebesar Rp 1.500,- sedangkan harga jual yang diperoleh setelah melakukan perhitungan dengan metode *cost-plus pricing* dalam penelitian ini adalah sebesar Rp 1.684,-, sehingga terdapat selisih yang cukup signifikan yaitu sebesar Rp 184,-. Hasil ini menunjukkan bahwa harga jual dengan metode *cost-plus pricing* pendekatan *variable costing* lebih tinggi dari pada harga jual yang ditetapkan perusahaan.

Hasil penelitian ini adalah, dengan adanya kenaikan harga jual dalam produksi tahu takwa dari Rp 1.500,- menjadi Rp 1.684,- maka laba perusahaan juga akan meningkat maksimal. Sehingga perusahaan masih bisa bersaing dengan perusahaan yang lain. Hal ini dapat dilihat dari sekitar Usaha Bintang Barokah Kediri terdapat produk tahu takwa dengan merk MJS usaha yang dimiliki Bapak Mujais, tahu takwa tersebut dijual dengan harga Rp 2.000,- per unit tahu. Harga ini tergolong lebih tinggi, apabila dibandingkan dengan

harga jual takwa pada Usaha Bintang Barokah milik Bapak Mujiono.

B. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Perhitungan harga pokok produksi sebagai dasar penetapan harga jual yang dilakukan oleh Usaha Bintang Barokah Kediri masih sangat sederhana. Biaya yang dihitung sebagai biaya produksi meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik. Dalam melakukan proses produksi tidak semua biaya *overhead* pabrik diperhitungkan.
2. Perhitungan harga pokok produksi dengan metode *variable costing* pada Usaha Bintang Barokah Kediri yaitu dengan menghitung seluruh biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi tahu takwa. Harga jual yang diperoleh menggunakan metode *variable costing* dan pendekatan *cost-plus pricing* dengan keuntungan 30% sebesar Rp. 1,684,-.
3. Hasil perhitungan harga pokok produksi dan harga jual menurut

metode perusahaan dan metode *variable costing* memiliki perbedaan. Perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *variable costing* menghasilkan harga jual yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode yang ditetapkan oleh perusahaan. Perbedaan selisih harga jual produk menurut metode perusahaan dan metode *variable costing* sebesar Rp. 184,-. Jumlah tahu takwa yang diproduksi Usaha Bintang Barokah Kediri selama 2016 adalah sebanyak 892.800 unit tahu takwa. Maka jumlah selisih harga jual sebesar Rp. 191.952.000,-.

IV. DAFTAR PUSTAKA

- Fitriani Saragih, dan Surikayanti. 2015. *Analisis Penerapan Akuntansi dan Kesesuaiannya dengan SAK ETAP pada UKM Medan Perjuangan*. Jurnal ISBN : 978-602-17129-5-5
- Halim, dkk. 2014. *Akuntansi Manajemen Edisi 2*. Yogyakarta : BPF – Yogyakarta
- Setiadi, Pradana dkk. 2014. *Perhitungan Harga Pokok Produksi dalam Penentuan Harga Jual pada CV. Minahasa Mantap Perkasa*. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi. Vol. 14 No. 2.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Swastha, B. 2009. *Azas-Azas Marketing*. Yogyakarta: Liberty.
- Wibowo, Sampurno dan Yani Meilani. 2009. *Akuntansi Biaya*. Bandung: Politeknik Telkom Bandung.